

**ANALISIS FAKTOR RISIKO SEBAGAI TAMBAHAN DALAM MODEL TAM DALAM  
PENGUNAAN ELECTRONIC MONEY  
(STUDI KASUS: E-MONEY MANDIRI DI KOTA JAKARTA)**

**Hanifa Fauzia Alza\*<sup>1</sup>, Brady Rikumahu\*<sup>2</sup>**

Program Studi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

**[alzaaaa@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:alzaaaa@student.telkomuniversity.ac.id)**  
**[bradyrikumahu@telkomuniversity.ac.id](mailto:bradyrikumahu@telkomuniversity.ac.id)**

**Abstrak:** *E-money* Mandiri merupakan kartu prabayar multifungsi yang diterbitkan oleh Bank Mandiri sebagai pengganti uang tunai untuk transaksi pembayaran. *E-money* Mandiri menjadi unggulan dibandingkan dengan kartu prabayar lain karena *e-money* Mandiri adalah kartu prabayar yang digunakan di Gerbang Tol Otomatis (GTO) sejak September 2015 silam. Berdasarkan *issue* penerbit, *e-money* Mandiri memperoleh persentase sebesar 33,14% tertinggi dibanding *issue* penerbit yang lain. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 400 responden pengguna *e-money* Mandiri. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dengan nilai pengaruh paling besar, yang kedua variabel persepsi kegunaan, dan yang terakhir adalah variabel persepsi kemudahan. Penelitian ini menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 32% yang berarti model ini dapat digunakan untuk mengukur keputusan penggunaan.

**Kata Kunci :** *Fintech, Electronic Money, Model TAM, Persepsi Risiko.*

**Abstract:** *E-money* Mandiri is a multifunctional prepaid card issued by Bank Mandiri as cash for payment transactions. *E-money* Mandiri became the superior prepaid cards because *e-money* Mandiri was a prepaid card at the Automatic Toll Gate (GTO) since September 2015. By issuer, *e-money* Mandiri got the highest percentage of 33.14% compared to another publisher. The purpose of this study was to find out how consumer responses of perceived ease of use, perceived usefulness, and perceived risk to intention to use *e-money* Mandiri. The research method used in this study is a quantitative method. Data collection is done by distributing questionnaires to 400 respondents *e-money* Mandiri users. Data analysis techniques used descriptive analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis. Based on the results of data processing, the perceived risk variable has a significant effect on intention to use with the greatest influence, the second is perceived usefulness variable, and the last is the perceived ease of use variable. This research resulted  $R^2$  value of 32%, which means that this model can be used to measure intention to use.

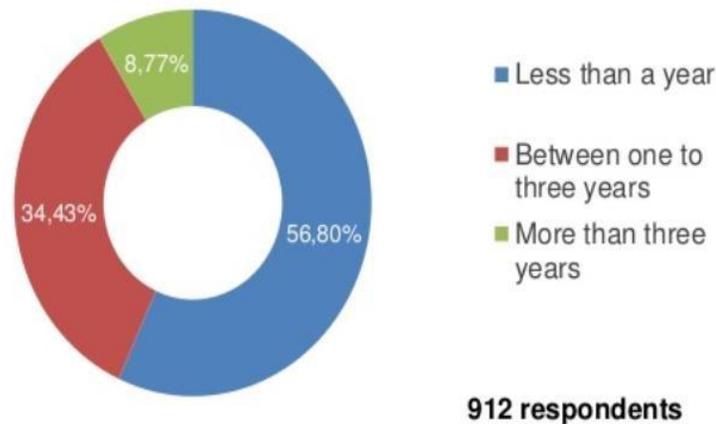
**Keywords :** *Fintech, Electronic Money, TAM Model, Perceived Risk.*

## PENDAHULUAN

### Latar belakang

Dalam industri keuangan, teknologi dapat mendorong tumbuhnya alternatif alat transaksi bagi masyarakat (Praditya 2017). Kehadiran *fintech* yang menawarkan kepraktisan dan digitalisasi di bidang perbankan. Salah satu penerapan *Fintech* pada jenis pembayaran (*payment*) adalah uang elektronik (*electronic money*). Uang elektronik (*electronic money*) adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor oleh pemegang kepada penerbit dan disimpan dalam

suatu media seperti *server* atau *chip* (METADATA Bank Indonesia 2018). *E-money* baru marak digunakan setelah adanya kebijakan pemerintah bahwa seluruh transaksi jalan tol harus dilakukan menggunakan kartu uang elektronik pada akhir Bulan Oktober 2017 (Zebua 2017). Hal ini selaras dengan hasil survei yang dilakukan oleh *DailySocial.id* tahun 2017 yang menunjukkan bahwa 56,80% responden pengguna *emoney* baru memiliki kartu uang elektronik selama satu tahun atau kurang.

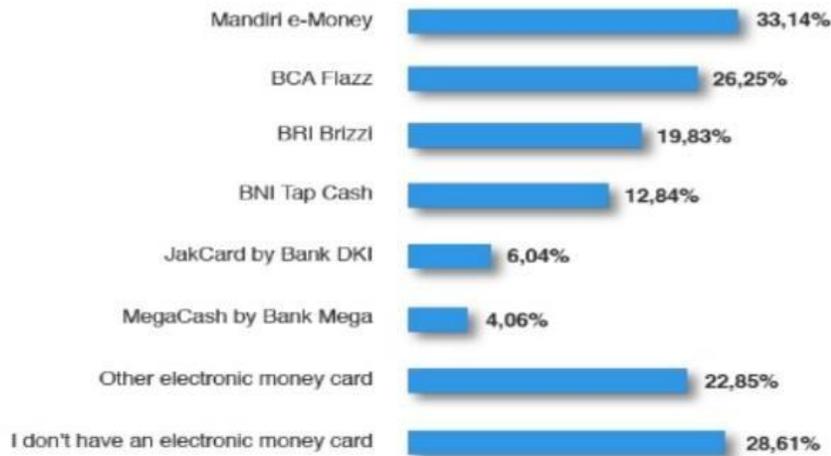


Gambar 1 Presentase Lamanya Pengguna

### Menggunakan *e-money*

Sumber: Zebua 2017

*DailySocial.id* juga mengemukakan bahwa dua merek kartu uang elektronik terpopuler adalah *emoney* Mandiri (33,14%) dan BCA Flazz (26,25%).



**Gambar 2 Persentase Pengguna e-money Berdasarkan Issue Penerbit**

Sumber: Zebua 2017

Meski demikian, PT Bank Mandiri masih sering menjumpai masalah terkait dengan *e-money* yang merugikan pengguna. Masalah yang sering dijumpai antara lain kegagalan saat *top-up*, gagal *update* saldo *e-money*, dan kegagalan transaksi lainnya.

Dari data yang diterbitkan oleh BPJT (2018), lima tol dengan volume lalu lintas tertinggi tahun 2017 adalah: Jakarta-Cikampek, Jakarta-Bogor-Ciawi, dan Jakarta-Tangerang. Diikuti dengan tol CawangTomang-Pluit (CTC) dan Surabaya-Gempol.

**Tabel 1 Tol dengan Volume Tertinggi 2017**

No	Nama Tol	Volume
1	Jakarta-Cikampek	205.111.304
2	Jakarta-Bogor-Ciawi	188.861.778
3	Jakarta-Tangerang	133.042.272
4	Cawang-Tomang-Pluit (CTC)	117.861.778
5	Surabaya-Gempol	102.390.959

Sumber: (BPJT 2018)

Berdasarkan data yang diterbitkan BPJT diatas, tiga dari lima tol dengan volume tertinggi tahun 2017 berada di Kota Jakarta. Maka dari itu, populasi penelitian ini adalah pengguna *e-money* Mandiri di Kota Jakarta.

Vankatesh & Davis (2000) dalam Sayekti & Putarta (2016) menyatakan bahwa TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku *user* terhadap sistem teknologi informasi baru. TAM merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana *user* menerima sebuah sistem.

Riek, Bohme, & Moore (2015) menyatakan penambahan variabel persepsi risiko pada model TAM memperkuat saran sebelumnya untuk mempertimbangkan faktor negatif saat mempelajari mengenai penerimaan teknologi (*technology acceptance*).

Featherman & Pavlou (2002) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *perceived risk* memberi pengaruh penghambat yang kuat pada evaluasi dan adopsi suatu sistem. Featherman & Pavlou (2002) juga menyatakan *perceived risk* memberi pengaruh penghambat yang kuat pada variabel kriteria TAM.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini akan melihat bagaimana kinerja konstruk TAM dengan tambahan variabel persepsi risiko (*perceived risk*) dalam penggunaan *e-money* Mandiri di Kota Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan konsumen mengenai persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan persepsi risiko terhadap keinginan menggunakan *e-money* Mandiri.

## **kajian pustaka**

### ***Financial Technology***

*Financial Technology* atau yang diketahui dengan: "*fintech*" sebagai

singkatannya, adalah teknologi untuk membuat layanan keuangan lebih efisien (Wewege 2016). *Fintech (financial technology)* dapat diartikan sebagai cara pembayaran melalui teknologi elektronik atau informasi. Hal ini merupakan konvergensi dari layanan keuangan dan teknologi informasi yang menyediakan layanan inovatif yang ditawarkan kepada masyarakat (Riskinanto, Kelana & Hilmawan 2017).

### **Electronic Payment (e-Payment)**

Electronic payment adalah upaya untuk mengubah transaksi publik yang semula dilakukan secara manual menjadi elektronik, mengubah metode pembayaran tunai menjadi non-tunai, serta para pelaku transaksi keuangan sebelumnya bersifat inklusif dan eksklusif (Saputra & Supangkat 2017). Dalam sistem pembayaran elektronik (*electronic payment*), uang di simpan, di proses, dan di terima dalam bentuk informasi digital dan peroses pemindahannya di inialisasi melalui alat pembayaran elektronik (Trihasta & Fajaryanti 2008).

### **Technology Acceptance Model (TAM)**

Model Technology Acceptance Model sebenarnya diadopsi dari model Theory of Reasoned Action (TRA) yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut tetapi disesuaikan untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan teknologi informasi (Ajzen & Fishbein 1975).

Menurut Fred D. Davis dalam Riek, Bohme and Moore (1975), Technology Acceptance Model digunakan secara menonjol dalam penelitian Information System untuk menjelaskan acceptance dari spektrum luas teknologi baru dari sistem operasi ke aplikasi desktop ke layanan online.

Technology Acceptance Model (TAM) menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA. Dua konstruk utama berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua konstruk tersebut.

TAM menyatakan bahwa dampak variabel-variabel eksternal seperti karakteristik sistem, proses pengembangan, pelatihan dan risiko terhadap intention to use adalah dimediasi oleh perceived usefulness dan perceived ease of use (Sayekti & Putarta 2016).

#### Ease of Use

Menurut Davis (1989) dalam (Alharbi & Drew 2014), persepsi kemudahan (Perceived Ease of Use) didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (free of effort). Davis et. al (1989) menemukan bahwa persepsi kemudahan (perceived ease of use) adalah penentu penting dari penggunaan sistem yang beroperasi melalui penggunaan yang diterima. Dari definisinya, diketahui bahwa konstruk persepsi kemudahan (perceived ease of use) merupakan suatu kepercayaan (belief) tentang proses pengambilan keputusan (Hartono, 2007).

#### Usefulness

Persepsi kegunaan (perceived usefulness) didefinisikan sebagai "sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja kerjanya".

Dari definisinya, diketahui bahwa persepsi kegunaan (perceived usefulness) merupakan suatu kepercayaan (belief) tentang proses pengambilan keputusan. Dengan

Persepsi risiko (perceived risk) menunjukkan gagasan bahwa konsumen dapat dipengaruhi selama proses penggunaan e-payment oleh perasaan seperti kecemasan, kekhawatiran,

ini adalah persepsi kemudahan (perceived easeof-use) dan persepsi kegunaan (perceived usefulness). TAM demikian, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna, maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna, maka dia tidak akan menggunakannya (Hartono, 2007).

Penelitian yang dilakukan Mendoza-Tello, Mora, Pujol-Lope, & Lytra (2018), mengemukakan bahwa perceived risk adalah faktor penting yang mempengaruhi niat penggunaan (intention to use) sebuah teknologi.

#### Intention to Use

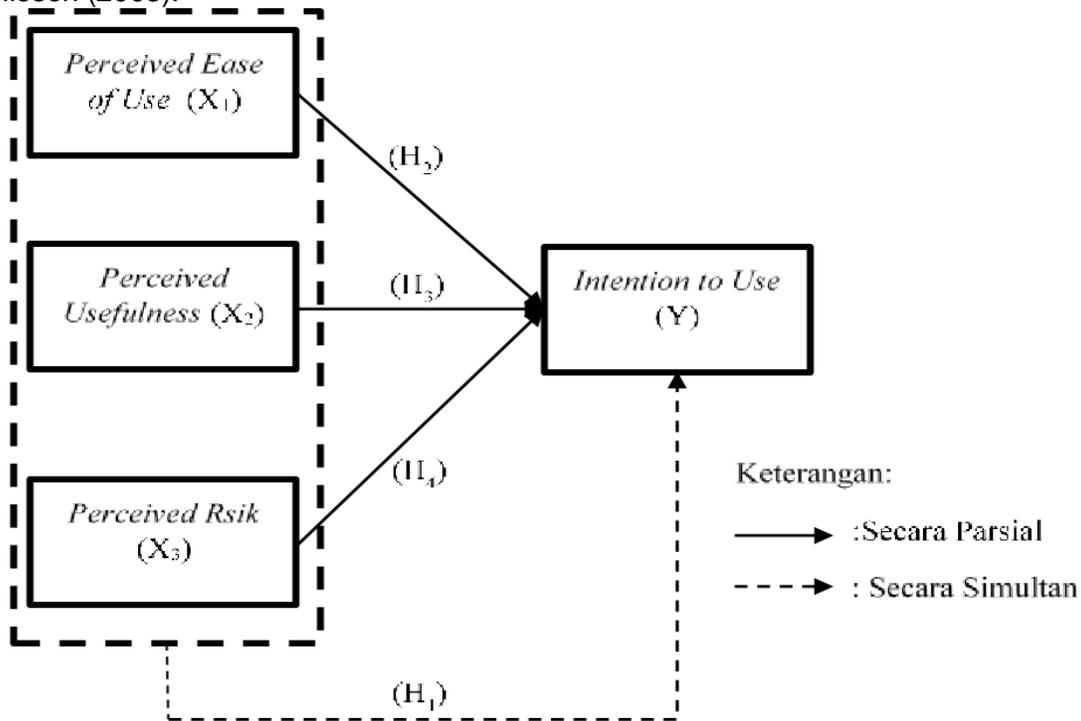
Niat untuk menggunakan (intention to use) dalam model TAM adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Wibowo, 2018). Hartono (2007) mendefinisikan minat (intention to use) sebagai suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

### Kerangka Pemikiran

Dengan munculnya teknologi, variabel baru ditambahkan pada model TAM, sehingga menghasilkan model TAM yang mampu menganalisis niat konsumen untuk menggunakan suatu teknologi baru. Variabel-variabel tambahan ini adalah keterlibatan produk (product involvement) Persepsi risiko (perceived risk) dibuktikan dapat mengurangi niat konsumen untuk melakukan transaksi. Persepsi risiko didefinisikan sebagai risiko yang dirasakan konsumen dan toleransi mereka terhadap pengambilan risiko yang mampu mempengaruhi keputusan transaksi (Lai & Zainal, 2015). ketidaknyamanan, ketidakpastian, dan disonasi kognitif dalam penelitian ini (Lai & Zainal, 2015)

Pada penelitian ini, penulis melakukan replikasi pada kerangka

pemikiran yang dibuat oleh Lui & Jamieson (2003).



**Gambar 3 Kerangka Pemikiran**

Sumber: Lui & Jamieson (2003), diolah oleh penulis

**Hipotesis Penelitian**

**H1:** *perceived ease of use, perceived usefulness, dan perceived risk* berpengaruh secara simultan terhadap *intention to use* pada penggunaan *e-money* Mandiri. **H2:** *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *intention to use* pada penggunaan *e-money* Mandiri.

*use* pada penggunaan *e-money* Mandiri. **H3:** *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *intention to use* pada penggunaan *e-money* Mandiri. **H4:** *perceived risk* berpengaruh terhadap

**METODE PENELITIAN**

**Variabel Operasional**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” *risk* dan variabel dependen yang digunakan adalah *intention to use*.

antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain (Hatch dan Farhady, 1981). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu (Sugiyono, 2017).

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini ialah *perceived ease of use, perceived usefulness* dan *perceived*

### **Pengumpulan data dan sumber data**

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini didapat dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Pada penelitian kali ini, data primer digunakan dengan teknik pengumpulan data kuesioner (angket).

Data sekunder merupakan suatu informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada (Sekaran and Bougie 2009). Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dimana studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan

data yang diperoleh dari buku, jurnal, literatur atau penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang berhubungan dengan materi penelitian dan digunakan sebagai teori dasar dalam penelitian ini.

### **Populasi**

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna e-money Mandiri di Kota Jakarta.

### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah sebagian responden terhadap satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

daripopulasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Tipe *non probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Indrawati, 2015). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Responden yang menggunakan e-money Mandiri  
2. Responden yang berdomisili di Kota Jakarta

Pada penelitian ini, jumlah populasi tidak diketahui dengan asumsi jumlah pengguna e-money Mandiri dapat berubah setiap waktunya. Untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Cochran*.

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *Cochran*, didapatkan minimal sampel dalam penelitian ini berjumlah 384,16 dan di bulatkan menjadi 400 responden pengguna e-money Mandiri di Kota Jakarta.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel indep

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden yang dipilih pada penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. 46,5% (186 responden) adalah pria dan 53,5% (214 responden) adalah wanita
2. 75,3% (301 responden) berusia 19-25 tahun, 13% (52 responden) berusia 26-35 tahun, 4,5% (81 responden) berusia 36-45 tahun, 4,3% (17 responden) berusia 16-18 tahun, 2% (8 responden) berusia 46-55 tahun, dan masing-masing 0,5% (2 responden) berusia > 55 tahun dan <16 tahun.
3. 77,25% (309 responden) berpendidikan S1, 13,5% (54 responden) berpendidikan SMA/SMK, 7% (28 responden) berpendidikan D1/D2/D3, 2,25% (9 responden) berpendidikan S2/S3.
4. 62,7% (251 responden) merupakan pelajar/mahasiswa, 20,8% (83

responden) merupakan pegawai swasta, 6,3% ( 25 responden) merupakan pegawai negeri, 3,5% (14 responden) merupakan wirausaha, dan 6,7% (27 responden) memiliki pekerjaan diluar dari empat kelompok tersebut.

### Analisis Deskriptif

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, tanggapan responden dianalisis menggunakan analisa deskriptif. Hasil analisis deskriptif variabel *perceived ease of use* mendapat perolehan persentase sebesar 86,98% dengan kategori Tinggi Sekali, variabel *perceived usefulness* mendapat perolehan persentase sebesar 86,23% dengan kategori tinggi sekali, variabel *perceived risk* mendapat perolehan persentase sebesar 75,40% dengan kategori Tinggi, dan *variabel intention to use* mendapat perolehan persentase sebesar 82,27% dengan kategori Tinggi.

**Tabel 2 Rekapitulasi Tanggapan Responden**

No	Variabel	Presentase	Kategori
1	<i>perceived ease of use</i>	86,98%	Tinggi Sekali
2	<i>perceived usefulness</i>	86,23%	Tinggi Sekali
3	<i>perceived risk</i>	75,40%	Tinggi
4	<i>intention to use</i>	82,27%	Tinggi

Sumber: Data yang telah diolah oleh penulis, 2018.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini adalah uji normalitas Kolmogorov-smirnov, dengan kaidah keputusan jika tingkat signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk regresi berganda. Hasil uji Kolmogorovsmirnov penelitian ini

mendapat nilai Asymp. Sig sebesar 0,393. Sehingga data dapat digunakan untuk uji regresi berganda karena hasil penelitian ini sebesar  $0,393 > 0,05$ .

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIP dan nilai tolerance dengan

kaidah keputusan jika nilai VIF < 4 dan nilai tolerance > 0,20 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini menghasilkan nilai VIF seluruh variabel < 4 dan nilai tolerance seluruh variabel > 0,20. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang diuji dalam penelitian ini.

#### .Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji glejser dengan kaidah pengambilan keputusan jika nilai signifikansi variabel independen > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dari hasil pengujian

heterokedastisitas penelitian ini, nilai signifikansi seluruh variabel > 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada data dalam penelitian ini.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka pada penelitian ini analisis regresi linier berganda memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *perceived risk* terhadap *intention to use e-money Mandiri*.

**Tabel 3 Koefisien Regresi**

Model	B
(Constant)	2001.733
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,073
<i>Perceived Usefulness</i>	0,112
<i>Perceived Risk</i>	0,290

Sumber: data yang telah diolah oleh penulis, 2018

Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 2001,733 menunjukkan bahwa ketika variabel X dalam penelitian ini bernilai nol, maka nilai Y pada penelitian ini bernilai 2001,733. Nilai koefisien regresi *perceived ease of use* sebesar 0,073 diartikan bahwa setiap kenaikan dari *perceived ease of use* maka *intention to use (Y)* akan meningkat sebesar 0,073. Nilai koefisien regresi *perceived usefulness* sebesar 0,112 diartikan bahwa setiap kenaikan dari *perceived usefulness* maka *intention to use (Y)* akan meningkat sebesar 0,112. Nilai koefisien regresi *perceived risk* sebesar 0,290 diartikan bahwa setiap

kenaikan dari *perceived risk* maka *intention to use (Y)* akan meningkat sebesar 0,290.

#### Pengujian Hipotesis Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen penelitian ini (*perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *perceived risk*) secara simultan terhadap variabel *intention to use (Y)*, dengan kaidah keputusan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Pada penelitian ini, nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,60.. Berikut merupakan hasil pengujian secara simultan (Uji F):

**Tabel 4 Hasil Uji F**

	<b>F Hitung</b>	<b>Sig</b>
F	62,237	0,000

*Sumber:* data yang diolah oleh penulis, 2018

Dari tabel 4.3 dapat dilihat nilai F hitung penelitian ini sebesar 62,237. Maka nilai F hitung penelitian ini ( $62,237 > F$  tabel (2,60) sehingga  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari minimal salah satu variabel X terhadap variabel Y.

#### **Uji t**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara parsial pada variabel dependen (Y) dengan kaidah pengambilan keputusan jika  $t$  hitung  $\leq t$  tabel maka  $H_0$  diterima.  $t$  tabel pada penelitian ini adalah 1,966.

**Tabel 5 Hasil Uji t**

<b>Model</b>	<b>t Hitung</b>	<b>Sig</b>
<i>Perceived Ease of Use</i>	1,996	0,047
<i>Perceived Usefulness</i>	2,871	0,004
<i>Perceived Risk</i>	11,590	0,000

*Sumber:* data yang diolah oleh penulis, 2018

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung seluruh variabel independen pada penelitian ini bernilai  $> 1,966$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (*perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk*) memiliki pengaruh signifikan terhadap *intention to use e-money Mandiri*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh hipotesis diterima dengan penjelasan sebagai berikut:

***Perceived ease of use (PEU)* memiliki pengaruh signifikan terhadap intention to use (ITU) e-money Mandiri.**

Nilai  $t$  hitung dari variabel *perceived ease of use* terhadap *intention to use* sebesar 1,996 dan nilai sig sebesar 0,047. Dengan nilai  $t$  hitung ( $1,996 > t$  tabel (1,966) dan nilai signifikansi  $0,047 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial *perceived ease of use (PEU)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *intention to use (ITU) e-money Mandiri*.

***Perceived usefulness (PU)* memiliki pengaruh signifikan terhadap intention to use (ITU) emoney Mandiri.**

Nilai t hitung dari variabel *perceived usefulness* terhadap *intention to use* sebesar 2,871 dan nilai sig sebesar 0,04. Dengan nilai t hitung (2,871) > t tabel (1,966) dan nilai signifikansi 0,04 < 0,05 maka Ho ditolak, artinya secara parsial *perceived usefulness* (PU) memiliki pengaruh signifikan terhadap *intention to use* (ITU) *e-money* Mandiri.

**Perceived risk (PR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *intention to use* (ITU) *emoney* Mandiri.**

Nilai t hitung dari *perceived risk* terhadap *intention to use* sebesar 11,590 dan nilai sig sebesar 0,000. Dengan nilai t hitung (11,590) > t tabel (1,966) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, artinya secara parsial *perceived risk* (PR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *intention to use* (ITU) *e-money* Mandiri.

**Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebesar 0,320 atau jika dalam bentuk persentase adalah sebesar 32,0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 32,0% *intention to use emoney* Mandiri dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *perceived risk*, sedangkan sebesar 68% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan ialah:

1. Berdasarkan pengujian seara simultan (uji F), *perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2), dan *perceived risk* (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *intention to use* (Y) *emoney* Mandiri. *Perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2), dan *perceived risk* (X3) memiliki

pengaruh sebesar 32% terhadap *intention to use* (Y) *e-money* Mandiri

2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) *perceived ease of use* (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap *intention to use* (Y) *e-money* Mandiri
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) *perceived usefulness* (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap *intention to use* (Y) *e-money* Mandiri
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) *perceived risk* (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap *intention to use* (Y) *e-money* Mandiri

**Saran**

Saran atau rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak Bank Mandiri selaku penerbit *e-money* Mandiri adalah lebih memperhatikan aspek *perceived risk* penggunaan *e-money*. Saran untuk peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk* berpengaruh sebesar 32% terhadap *intention to use emoney* Mandiri di Kota Jakarta, sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Sehingga penulis dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mempertimbangkan dan menambahkan variabel independen lain seperti *trust*, *social image*, dan *influence* yang dapat berpengaruh terhadap *intention to use e-money* Mandiri.

**DAFTAR PUSTAKA**

- BPJT, Admin. 2018. *Badan Pengatur Jalan Tol*. Agustus 24. <http://bpjt.pu.go.id/berita/5jalan-tol-dengan-volume-lalu-lintastertinggi-tahun-2017>.
- Hartono, Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

2018. *METADATA Bank Indonesia*.  
Februari.  
<http://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/sistem-pembayaran/Documents/MetadataEMoney.pdf>.
- Praditya, Ilyas Istianur. 2017. *Liputan6*.  
September  
19.  
<http://bisnis.liputan6.com/read/3100538/takuntung-bca-ogah-patok-target-penjualanuang-elektronik>.
- Riek, Markus, Rainer Bohme, and Tyler Moore. 1975. "Measuring the Influence of Perceived."
- Riskinanto, Anggar, Bayu Kelana, and Deliar Rifda Hilmawan. 2017. "The Moderation Effect of Age on Adopting E-Payment Technology." *4th Information Systems International Conference 2017*.
- Saputra, Muhardi, and Suhono Harso Supangkat. 2017. "Financial Technology Business Model as Branchless Banking for People in Rural Area." *the International Conference on ICT for Smart Society (ICISS)*.
- Sayekti, Fran, and Pulasna Putarta. 2016. "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah." *Jurnal Manajemen Teori Terapan*.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2009. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wewege, Luigi. 2016. *The Digital Banking Revolution*.
- Zebua, Ferdinand. 2017. *DailySocial*.  
Oktober 27.  
<https://dailysocial.id/post/laporandailysocial-survei-e-money-di-indonesia2017>.
- Trihasta, D., & Fajaryanti, J. (2008). E-Payment Sistem. Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008) (hal. 616). Depok: ISSN.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS*.
- Lai, P., & Zainal, A. (2015). Perceived Risk As An Extension To TAM Model: Consumers' Intention To Use A Single Platform E-Payment. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*.
- Lui, H. K., & Jamieson, R. (2003). TRiTAM: A Model for Integrating Trust and Risk Perceptions in Business-to-Consumer Electronic. 16th Bled eCommerce Conference eTransformation. Slovenia.
- Mendoza-Tello, J. C., Mora, H., Pujol-Lope, F. A., & Lytras, M. D. (2018). Social Commerce as a Driver to Enhance Trust and Intention to Use Cryptocurrencies for Electronic Payments. *IEEE Access*.
- Alharbi, S., & Drew, S. (2014). Using the Technology Acceptance Model to Understand Academic's Behavioural Intention to Use Learning Management System. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*.

- Indrawati. (2015). Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wibowo, A. (2018). Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) .
- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2002). Predicting e-Service Adoption: a Perceived Risk Facets Perspective. English American Conference on Information System, (hal. 1035).
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research.